

LAMPIRAN 1
Perhitungan Dosis Ekstrak Etanol Lidah Buaya

Ekstrak Lidah Buaya diberikan sebanyak 100mg/kg BB tikus

Tikus 200 g = . . .

$$1000 \text{ g} = 100 \text{ mg}$$

$$\frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 100 \text{ mg} = 20 \text{ mg} \rightarrow \text{tikus 200 g}$$

Faktor Konversi tikus 200 g $\rightarrow$ mencit 20 g
= 0,14

Tikus 200 g = 20 mg

Mencit 20 g = 0,14 x 20 mg

$$= 2,8 \text{ mg} / \text{mencit 20 g} \rightarrow 2,8 \text{ mg} \times 50 / \text{kgBB}$$

$$\rightarrow 140 \text{ mg/kgBB (dosis III)}$$

Dosis III : 140 mg/kgBB atau 2,8 mg/0,5 ml untuk mencit 20 g

Dosis II : 70 mg/kgBB atau 1,4 mg/0,5 ml untuk mencit 20 g

Dosis I : 35 mg/kgBB atau 0,7 mg/0,5 ml untuk mencit 20 g

LAMPIRAN 2

Uji Statistik Skor Diare

One Way Analysis of Variance

Data source : Data 1 in Notebook

Normality Test: Failed (P = <0.001)

Test execution ended by user request, ANOVA on Ranks begun

Kruskal-Wallis One Way Analysis of Variance on Ranks

Data source: Data 1 in Notebook

Grup	N	Missing
Col 1	6	0
Col 2	6	0
Col 3	6	0
Col 4	6	0
Col 5	6	0

Group	Median	25%	75%
Col 1	2.000	2.000	3.000
Col 2	1.500	1.000	2.000
Col 3	1.000	1.000	2.000
Col 4	2.000	2.000	3.000
Col 5	1.000	1.000	1.000

H= 16.841 with 4 degrees of freedom . (P = 0.002)

The differences in the median values among the treatment group are greater than would be expected by chance; there is a significant difference (P = 0.002)

To isolate the group or groups that differ from the others use a multiple comparison procedure.

All pairwise Multiple Comparison Procedures (Student-Newman-Keuls Method) :

Comparison	Diff of Ranks	p	q	P<0.05
Col 1 vs Col 5	92.000	5	4.266	Yes
Col 1 vs Col 3	67.000	4	3.868	Yes
Col 1 vs Col 2	46.000	3	3.518	Yes
Col 1 vs Col 4	0.000	2	0.000	No
Col 4 vs Col 5	92.000	4	5.312	Yes
Col 4 vs Col 3	67.000	3	5.124	Yes
Col 4 vs Col 2	46.000	2	5.208	Yes
Col 2 vs Col 5	46.000	3	3.518	Yes
Col 2 vs Col 3	21.000	2	2.378	No
Col 3 vs Col 5	25.000	2	2.831	Yes

LAMPIRAN 3

Uji Statistik Hilangnya Kriptas

One Way Analysis of Variance

Data source : Data 1 in Notebook

Normality Test: Passed ($P = <0.553$)

Equal Variance Test: Passed ($P = 0.812$)

Grup	N	Missing
Col 1	6	0
Col 2	6	0
Col 3	6	0
Col 4	6	0
Col 5	6	0

Group	Mean	Std Dev	SEM
Col 1	10.333	2.875	1.174
Col 2	10.500	4.637	1.893
Col 3	12.667	3.077	1.21400
Col 4	26.833	1.722	0.703
Col 5	10.500	3.017	1.232

Power of performed test with $\alpha = 0.050 : 1.000$

Source of Variation	DF	SS	MS	F	P
Between Treatments	4	1225.667	306.417	29.865	<0.001
Residual	25	21400.500	10.260		
Total	29	35082.167			

The differences in the median values among the treatment group are greater than would be expected by chance; there is a significant difference ($P = 0.001$)

All pairwise Multiple Comparison Procedures (Tukey Test) :

Comparison for factor:

Comparison	Diff of Means	p	q	$P < 0.05$
Col 4 vs Col 1	16.500	5	12.618	Yes
Col 4 vs Col 5	16.333	5	12.490	Yes
Col 4 vs Col 2	16.333	5	12.490	Yes
Col 4 vs Col 3	350.167	5	10.834	Yes
Col 3 vs Col 1	2.333	5	1.784	No
Col 3 vs Col 5	2.167	5	1.657	No
Col 3 vs Col 2	2.167	5	1.657	No
Col 2 vs Col 1	0.167	5	0.127	No
Col 2 vs Col 5	0.000	5	0.000	No
Col 5 vs Col 1	0.167	5	0.127	No

LAMPIRAN 4

Pembuatan Ekstrak Etanol Lidah Buaya

1. Pembuatan simplisia kering

Bahan baku (lidah buaya) diiris atau dirajang kemudian dimasukkan ke dalam oven (50°C) dengan ketebalan 1-2 cm, diamkan selama 2-3 hari. Setelah kering, simplisia dihaluskan menggunakan alat grinding.

2. Pembuatan Ekstrak Menggunakan Pelarut Organik

a. Alat dan Bahan

- i. Maserator
- ii. Simplisia (bahan baku = lidah buaya seberat 3 kg)
- iii. Pelarut organik (etanol)
- iv. Kapas
- v. Rotasi evaporator

b. Cara pembuatan

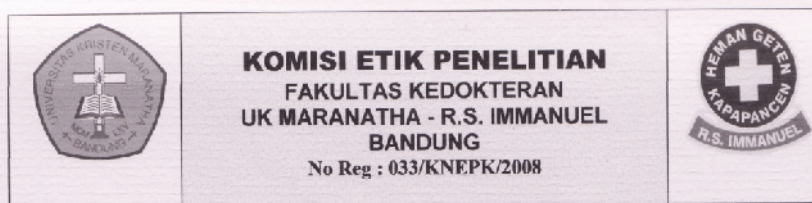
Simplisia yang telah dihaluskan dimasukkan ke dalam maserator yang telah diberi kapas pada alasnya dan mengandung pelarut etanol, diamkan selama 24 jam, kemudian keluarkan dari outlet di bawah maserator. Larutan disebut ekstrak encer apabila masih ada serbuk yang terbawa saring memakai kertas saring. Pelarut baru ditambahkan ke dalam ampas yang ada di maserator sampai pelarut yang keluar dari outlet maserator tidak berwarna lagi (biasanya 5-6 kali rendaman). Ekstrak encer yang didapat dari maserator dipekatkan menggunakan alat Rotari Evaporator sampai pekat atau sampai tidak ada lagi pelarut yang menetes di kondensor Rotasi Evaporator. Ekstrak pekat biasanya berupa pasta.

c. Hasil

Dari simplisia kering seberat 3 kg, didapatkan ekstrak seberat 57,4 gr.

Lampiran 5

Persetujuan Komisi Etik Penelitian



Email: ethic_fkukmrsi@med.maranatha.edu

SURAT KEPUTUSAN

NO: 077/KEP FK UKM-RSI/III/2009

- Menimbang:
- a) Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan
 - b) bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul:

Aktivitas Lidah Buaya (*Aloe vera*) Terhadap Gambaran Histopatologi Kolitis Ulseratif Mencit Galur Balb/C yang diinduksi DSS

oleh Aprilin K.D. (0610004)

selaku penanggung jawab penelitian

- c) bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan
- d) bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (*ethical approval*)

Mengingat: Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan
- Pertama Menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian berjudul:
Aktivitas Lidah Buaya (*Aloe vera*) Terhadap Gambaran Histopatologi Kolitis Ulseratif Mencit Galur Balb/C yang diinduksi DSS
 - Kedua dengan penanggung jawab: **Aprilin K.D. (0610004)**
Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 14 Maret 2009

Ketua

Sekretaris

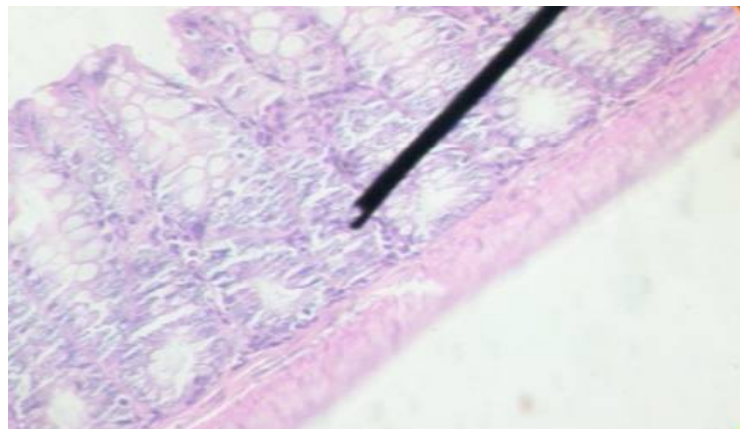


Prof. DR H.R Mughtan Sujatno, dr, SpFK(K)

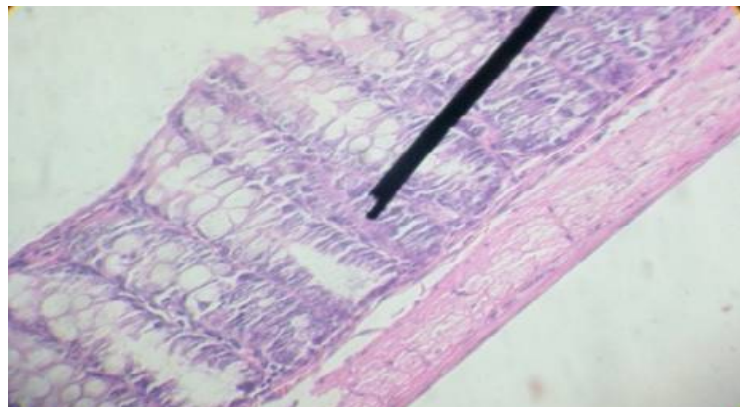
Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes

Lampiran 6
Gambar Histopatologis Kolon Mencit

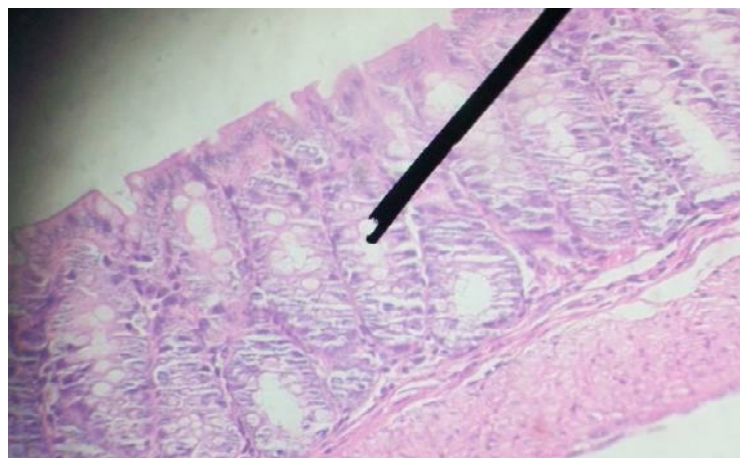
Kelompok Perlakuan I

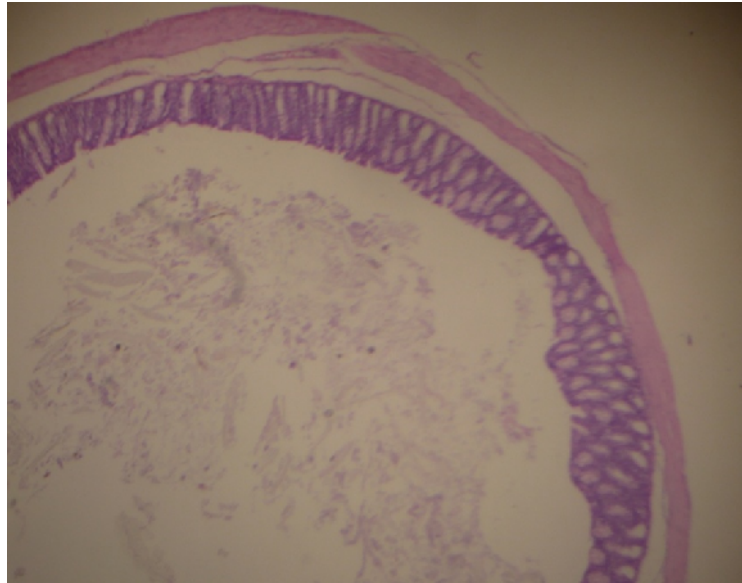


Kelompok Perlakuan II



Kelompok Perlakuan III



Kelompok Kontrol +**Kelompok Kontrol -**

Lampiran Gambar Dokumentasi Penelitian

Pengelompokan Mencit



Persiapan Pembedahan



Pembedahan Mencit



Pengambilan Organ Kolon



Preparat Kolon Mencit



RIWAYAT HIDUP

Nama : Aprilin Krista Devi
NRP : 0610004
Tempat dan Tanggal Lahir : Palangka Raya, 14 April 1989
Alamat : Jl. Sukakarya V no. 7, Bandung
Riwayat Pendidikan :

1. 2000, lulus SDN Langkai 1 Palangka Raya
2. 2003, lulus SMPN 1 Palangka Raya
3. 2006, lulus SMAN 2 Palangka Raya
4. 2006, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung